

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil studi kasus ini yang telah dilakukan di SMAN 8 Kota Bogor dengan judul “Penerapan Latihan Asertif Pada Remaja dengan Resiko Perilaku Kekerasan di SMAN 8 Kota Bogor” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik pada remaja laki laki dengan kecenderungan resiko perilaku kekerasan rata rata berusia 17 tahun
2. Dari hasil *screening* yang telah dilakukan pada 32 siswa didapat 7 siswa yang memenuhi kriteria namun 5 diantaranya menolak menjadi responden sehingga diambil 2 responden yang didapat dari hasil screening peneliti dan 3 orang responden dari rekomendasi guru BK yang sudah dilakukan screening dan skala agresif nya memenuhi kriteria inklusi.
3. Prosedur pelaksanaan latihan asertif ini menggunakan modul latihan asertif yang dibuat sebagai acuan bagi siswa dalam mempelajari latihan asertif, sebelum dilakukan latihan asertif, peneliti mencontohkan terlebih dulu bagaimana cara menggunakan kalimat asertif pada situasi yang sesuai.

4. Latihan asertif yang dilakukan selama 3x pertemuan dapat menurunkan resiko perilaku kekerasan pada remaja di SMAN 8 Kota Bogor dengan selisih nilai hasil sebesar 28.2

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan studi kasus ini dapat menjadi bahan acuan untuk peneliti selanjutnya dalam mengembangkan variabel tambahan yang lain dalam penerapan latihan asertif bagi remaja korban *bullying* atau remaja dengan *social anxiety* dan sebagainya.

2. Bagi Institusi

Diharapkan studi kasus ini dapat bermanfaat bagi institusi khususnya Program Studi Keperawatan Bogor sebagai bahan acuan dan bacaan agar dapat menambah wawasan untuk peneliti selanjutnya.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan studi kasus ini dapat dijadikan acuan untuk profesi keperawatan dalam mengembangkan pelayanan kesehatan khususnya pelayanan kesehatan jiwa khususnya pada anak dan remaja.